

BAB IV

SIMPULAN

Pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai analisis kinerja keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas periode 2019-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis profitabilitas PT Toba Pulp Lestari Tbk periode 2019 sampai 2021 maka dapat dilihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih dalam keadaan kurang baik, dapat dilihat dari rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on investment*, *return on equity* dan *earning per share* yang telah dihitung. Pada tahun 2019 perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang bernilai negatif, dimana menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari pemanfaatan sumber daya perusahaan. Pada tahun 2020 perusahaan sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 dikarenakan sudah mampu menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2021 perusahaan kembali mengalami penurunan laba dibandingkan 2020 meskipun tidak sampai rugi seperti tahun 2019, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kembali menurun dibandingkan tahun 2020. Kinerja keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas

masih sangat rendah, sehingga perusahaan harus dapat memaksimalkan laba yang diperoleh untuk memperbaiki kinerja keuangannya.

2. Berdasarkan analisis likuiditas PT Toba Pulp Lestari Tbk periode 2019 sampai 2021 menunjukkan bahwa perusahaan selalu mengalami peningkatan likuiditas setiap tahun meskipun nilainya masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid atau tidak mampu untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Rendahnya likuiditas perusahaan ini mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang buruk, dapat dilihat melalui perhitungan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* yang telah dilakukan. Pada tahun 2019 dan 2020 rasio likuiditas perusahaan selalu di bawah 100% atau satu kali yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tidak baik pada periode tersebut karena tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Tahun 2021 kinerja keuangan perusahaan sudah mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan kenaikan rasio likuiditas perusahaan terutama pada *current ratio* perusahaan yang menunjukkan perusahaan mampu melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya menggunakan seluruh aset lancar perusahaan meskipun rasio lainnya masih sangat rendah. Selama periode 2019 sampai 2021 PT Toba Pulp Lestari Tbk mampu mengurangi jumlah kewajiban jangka pendeknya, namun masih belum diimbangi dengan jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan dilihat dari tingkat likuiditasnya masih sangat buruk yang menunjukkan perusahaan tidak likuid karena rasionya masih tergolong rendah,

sehingga perusahaan harus mampu untuk meningkatkan jumlah aset lancar yang dimilikinya untuk meningkatkan likuiditas perusahaan.

3. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas PT Toba Pulp Lestari Tbk periode 2019 sampai 2021 menunjukkan bahwa seluruh pendanaan perusahaan sebagian besar diperoleh melalui utang jangka pendek dan jangka panjang dan bukan melalui modal atau pendapatan yang diperoleh dari operasi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang tidak baik, dapat dilihat dari perhitungan *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *times earned ratio*, *long term debt equity ratio* yang telah dilakukan. Selama periode 2019 sampai 2021 rasio solvabilitas perusahaan membaik walaupun masih bernilai sangat tinggi. Keadaan ini menunjukkan sebagian besar pendanaan perusahaan didanai dengan utang dan bukan melalui modal atau pendapatan perusahaan, hal ini akan memberikan resiko tinggi bagi perusahaan dikarenakan harus membayar utang dan bunga di masa yang akan datang. Kinerja keuangan perusahaan pada periode 2019 sampai 2021 dilihat dari solvabilitasnya masih sangat rendah dikarenakan perusahaan memiliki utang jangka panjang dan pendek yang sangat besar tanpa didukung peningkatan jumlah aset dan ekuitas.